

## **PENGARUH AGAMA HINDU-BUDHA DI INDONESIA**

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Budha terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Aspek-aspek tersebut meliputi bidang sosial, teknologi, kesenian, juga pendidikan.

### **a. Sosial**

Di bidang sosial, tradisi Hindu-Budha berpengaruh terhadap sistem kemasyarakatan dan pemerintahan. Dalam sistem pemerintahan asli Indonesia, masyarakat Indonesia tersusun dalam kelompok-kelompok desa yang dipimpin oleh kepala suku. Sistem itu kemudian terpengaruh oleh ajaran Hindu-Budha, dengan timbulnya kerajaan-kerajaan Hindu-Budha.

### **b. Teknologi**

Peninggalan Hindu-Buddha dalam bidang seni bangunan (arsitektur) yang berkembang di Indonesia adalah yang berupa candi, yupa, dan prasasti. Candi di Indonesia berbentuk punden bertingkat yang digunakan sebagai makam raja dan bagian atas punden bertingkat itu dibuatkan patung rajanya. Adapun candi di India berbentuk stupa bulat yang digunakan sebagai tempat sembahyang atau memuja dewa. Candi yang bercorak Hindu antara lain Candi Prambanan dan Candi Dieng. Candi yang bercorak Buddha antara lain Candi Borobudur dan Candi Kalasan.

### **c. Kesenian**

Pengaruh tradisi Hindu-Buddha di Indonesia tampak juga pada bidang kesenian, khususnya seni rupa dan seni sastra. Dalam bidang seni rupa, banyak kita ditemui hiasan-hiasan pada dinding candi (relief) yang sesuai dengan unsur India. Di bidang seni sastra, pengaruh tradisi Hindu Buddha terlihat pada penggunaan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta pada prasasti-prasasti. Ada juga hasil kesusastraan Indonesia yang sumbernya dari India, yaitu cerita Ramayana dan Mahabrata yang dijadikan lakon wayang. Banyak kitab Hindu-Buddha yang menjadi aset bangsa saat ini. Di antaranya Negarakertagama dan Barathayudha.

### **d. Pendidikan**

Di bidang pendidikan, pengaruh tradisi Hindu-Buddha dapat kita lihat bahwa sampai akhir abad ke-15, ilmu pengetahuan berkembang pesat, khususnya di

bidang sastra, bahasa, dan hukum. Kaum Brahmana adalah kelompok yang berwenang memberikan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat Hindu-Buddha. Salah satu hasil dari perkembangan pendidikan, dikemukakan oleh I-Tsing, bahwa di Sriwijaya terdapat "universitas" yang dapat menampung ratusan mahasiswa biarawan Buddha untuk belajar agama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berg, van den, HJ. 1952. *Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia 1*. Jakarta-Groningen: J.B. Wolters.
- Bosch, F.D.K.. 1982. *Masalah Penyebaran Kebudayaan Hindu di Kepulauan Indonesia*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Djoened P., Marwati, et al. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta : Depdikbud.
- Mulyana, Slamet. 1979, *Negarakeragaman dan Tafsir Sejarahnya*, Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Nugroho, Irawan Djoko. 2010. *Meluruskan Sejarah Majapahit*. Yogyakarta: Ragam Media.
- Rahardjo, Supratikno. 2011. *Peradaban Jawa dari Mataram Kuno Sampai Majapahit Akhir*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ricklefs, M.C.,1988. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soekmono, R. 1984. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II*. Yogyakarta : Kanisius.
- Utomo, Bambang Budi. 2009. *Atlas Sejarah Indonesia Masa Prasejarah (Hindu-Buddha)*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- , 2010. *Atlas Sejarah Indonesia Masa Klasik (Hindu-Buddha)*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya dan Perniagaan Dunia Abad III-VII*. Jakarta: Komunitas Bambu.